

NOTULEN PELATIHAN PENYUSUNAN INDEKS KEAMANAN INFORMASI
SEKRETARIAT JENDERAL DEWAN KETAHANAN NASIONAL

Selasa, 02 November 2021

1. Dasar:

- a. Keputusan Presiden RI Nomor 101 Tahun 1999 tentang Dewan Ketahanan Nasional dan Sekretariat Jenderal Dewan Ketahanan Nasional;
- b. Peraturan Sekretaris Jenderal Dewan Ketahanan Nasional Nomor 80 Tahun 2020 tanggal 24 Juli 2020 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Jenderal Dewan Ketahanan Nasional;
- c. Surat Tugas Nomor ST-66/SI.03/2021 perihal Pelatihan Penyusunan Keamanan Informasi tanggal 28 Oktober 2021; dan
- d. Surat Undangan Nomor B-64/SI.03/KL/2021 perihal Undangan Permohonan Narasumber Pelatihan Penyusunan Indeks Keamanan Informasi tanggal 28 Oktober 2021.

2. Sesuai dasar tersebut diatas dilaporkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kegiatan
 - 1) Waktu : Selasa / 02 November 2021
 - 2) Pukul : 09.00 s.d 15.00 WIB
 - 3) Tempat : Ruang Kerja masing-masing
- b. Narasumber : 1) Eko Yon Handri, S.ST., M.M.
2) Agung Nugroho, S.ST.TP.
- c. Peserta : Sesuai Surat Tugas

3. Pokok-pokok bahasan dalam rapat:

- a. Rapat dibuka oleh Kabag Sisfo, Kolonel Laut (E) Ari Purnomo, S.T., M.Si. dengan terlebih dahulu menyampaikan terima kasih dan apresiasi atas kehadiran para narasumber dari Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) via virtual yang telah memenuhi undangan dari Setjen Wantannas dalam rangka Pelatihan Penyusunan Indeks Keamanan Informasi.
- b. Adapun isi materi untuk rapat :
 - **Eko Yon Handri, S.ST., M.M.**
Menjelaskan pengertian Indeks Keamanan Informasi adalah evaluasi untuk menganalisa tingkat kesiapan pengamanan informasi di suatu organisasi.

Alat evaluasi ini tidak ditujukan untuk menganalisa kelayakan atau efektifitas bentuk pengamanan yang ada, melainkan sebagai perangkat untuk memberikan gambaran kondisi kesiapan (kelengkapan dan kematangan) kerangka kerja keamanan informasi kepada pimpinan Instansi/Perusahaan. Evaluasi dilakukan terhadap berbagai area yang menjadi target penerapan keamanan informasi dengan ruang lingkup pembahasan yang juga memnuhi semua aspek keamanan yang didefinisikan oleh standar ISO/IEC 27001:2013.

- **Eko Yon Handri, S.ST., M.M.**

Kategori Indeks Kemanan Informasi ada 10 yaitu :

1. Investasi total (RAB / Nilai Kontrak)
2. Anggaran operasional tahunan (POK / PAGU)
3. Peraturan Terkait
4. Standar Enkripsi
5. Jumlah user
6. Data Pribadi
7. Klasifikasi Data
8. Tingkat Kekritisn Sistem
9. Dampak Kegagalan Sistem
10. Potensi Kerugian

- **Kolonel Laut (E) Ari Purnomo, S.T., M.Si.**

Tolong dijelaskan pula tentang nilai investasi yang bisa diterapkan di Setjen Wantannas.

- **Eko Yon Handri, S.ST., M.M.**

Nilai investasi sistem elektronik yang terpasang ada 3 : lebih dari 30 Miliar, Lebih dari 3 Miliar s/d 30 Miliar dan kurang dari 3 Miliar. Nilai aset.

Untuk anggaran operasional tahunan (POK/PAGU) dialokasikan untuk sistem elektronik terbagi menjadi 3 yaitu : Lebih dari 10 Miliar, lebih dari 10 miliar s/d 10 miliar dan kurang dari 10 miliar.

- **Agung Nugroho, S.ST.TP.**

Peraturan terkait memiliki kewajiban kepatuhan terhadap peraturan atau standar tertentu peraturan atau standart nasional dan internasional, peraturan atau standar nasional dan tidak ada peraturan khusus.

Untuk standar enkripsi menggunakan teknik kriptografi khusus keamanan informasi dalam sistem elektronik yaitu teknik kriptogرافي khusus yang disertifikasi oleh negara, teknik kriptogرافي sesuai standar industri, tersedia

secara publik atau dikembangkan sendiri, dan tidak ada penggunaan teknik kriptografi.

- **Guspahri Ardiansyah Hasibuan, A.Md.**

Bagaimana jumlah user dalam instansi apakah termasuk bagian dari indeks keamanan informasi

- **Agung Nugroho, S.ST.TP.**

Jumlah pengguna sistem elektronik dibagi menjadi lebih dari 5000 pengguna, 1000 sampai dengan 5.000 pengguna dan kurang dari 1000 pengguna.

Untuk data pribadi yang dikelola sistem elektronik yaitu data pribadi yang memiliki hubungan dengan data pribadi lainnya, data pribadi yang bersifat individu dan/atau data pribadi yang terkait dengan kepemilikan badan usaha, dan tidak ada data pribadi.

- **Eko Yon Handri, S.ST., M.M.**

Tingkat klasifikasi/kekritisitas data yang ada dalam sistem elektronik, relatif terhadap ancaman upaya penyerangan atau penerobosan keamanan informasi bersifat sangat rahasia, rahasia dan/atau terbatas dan biasa.

Tingkat kekritisitas proses yang ada dalam sistem elektronik, relatif terhadap ancaman upaya penyerangan atau penerobosan keamanan informasi proses yang beresiko mengganggu hajat hidup orang banyak dan memberi dampak langsung pada layanan publik, proses yang beresiko mengganggu hajat hidup orang banyak dan memberi dampak tidak langsung, dan proses yang hanya berdampak pada bisnis perusahaan.

- **Dedy Purwadi, A.Md.**

Bagaimana dengan dampak kegagalan sistem.

- **Agung Nugroho, S.ST.TP.**

Dampak dari kegagalan sistem elektronik tidak tersedianya layanan publik berskala nasional atau membahayakan pertahanan keamanan negara, tidak tersedianya layanan publik dalam 1 propinsi atau lebih, dan tidak tersedianya layanan publik dalam 1 kabupaten/kota atau lebih.

Aspek Suplemen; Pengamanan Pihak Ketiga, Pengamanan Infrastruktur Awan, Perlindungan Data Pribadi

Aspek Teknologi mengevaluasi kelengkapan, konsistensi dan efektifitas penggunaan teknologi dalam pengamanan aset informasi.

- **Galih Pamungkas Sabriarso, A.Md.**

Bagaimana dampak atau potensi kerugian dari tembusnya sistem keamanan informasi.

- **Agung Nugroho, S.ST.TP.**

Potensi kerugian atau dampak negatif dari insiden ditembusnya keamanan informasi sistem elektronik (sabotase, terorisme) menimbulkan korban jiwa, terbatasnya pada kerugian finansial, mengakibatkan gangguan operasional sementara (tidak membahayakan dan mengakibatkan kerugian finansial).

4. Kesimpulan:

Kegiatan Bimtek berjalan dengan baik dan kondusif. Pada kegiatan ini para peserta diberikan penjelasan mengenai definisi indeks keamanan informasi bagian-bagian yang dinilai. Diharapkan peserta sudah mulai mempunyai gambaran awal bagaimana tahapan indeks keamanan yang bisa dipenuhi oleh Setjen Wantannas. Terdapat kategori indeks keamanan informasi yang bisa dipelajari dan mulai ditelaah oleh peserta.

Notulis,

Galih Pamungkas S.